Volume 3 Nomor 4 (2023) 1157-1164 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.3116

Mekanisme Produksi Siaran Langsung dan Tidak Langsung (*Taping*) di Radio dan TV

Erwan Efendi¹, Putri Setia Ningsih², Risky Fahmi Sinembela³

^{1,2,3}Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara putrisetianingsih811@gmail.com², rizkifahmisinambela09@gmail.com³

ABSTRACT

This research was structured to explain how the mechanism for the production of direct and indirect broadcasts on radio and television. The results of this study The process of broadcasting mechanisms occurs from the moment the idea is created until the idea is disseminated. The steps include the initiator of the idea which in this case is the communicator, then the idea is converted into a form of message that can be sent both verbally and nonverbally through channels and or means of communication that enable the message to reach a wide audience (communicant). live broadcast mechanism can be done in the studio or outside the studio. Broadcasts in the studio, for example, broadcasts of talk shows/programs, dialogues and so on. Indirect broadcasts occur between shooting/coverage and broadcasting, there is a grace period, so there is an opportunity to prepare the program better through the editing process.

Keywords: mechanics, broadcasting, production, broadcasting, techniques

ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk menjelaskan bagaimana mekanisme prosuksi siaran langsung dan tidak langsung di radio dan tv,Adapun hasil dari penelitian ini Proses mekanisme penyiaran terjadi sejak ide itu diciptakan sampai dengan ide itu disebarluaskan. Langkahlangkahnya meliputi penggagas ide yang dalam hal ini adalah komunikator, kemudian ide itu diubah menjadi suatu bentuk pesan yang dapat dikirimkan baik verbal maupun nonverbal melalui saluran dan atau sarana komunikasi yang memungkinkan pesan itu mampu menjangkau khlayak luas (komunikan). mekanisme Siaran langsung dapat dilakukan didalam studio maupun diluar studio. Siaran di dalam studio misalnya siaran acara/program talk show, dialog dan sebagainya. Siaran tidak langsung terjadi antara pengambilan gambar/liputan dengan penyiarannya ada tenggang waktu, sehingga ada kesempatan menyiapkan program lebih baik melalui proses editing.

Kata kunci: mekenisme,penyiaran,produksi,tehnik siaran

PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi terbaru dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh global buat dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan sebab adanya berbagai media (channel) yg bisa dipergunakan menjadi wahana penyampaian pesan. Media penyiaran radio atau televisi ialah salah satu bentuk media massa yg efisien pada mencapai audiennya dalam jumlah yg sangat poly. karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat krusial dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa. dalam media penyiaran yang ialah sebuah organisasi yang mengembangkan berita berupa sebuah produk budaya atau pesan yg menghipnotis dan mecerminkan budaya dalam rakyat. Maka berasal itu seperti politik, ekonomi, media massa khususnya media penyiaran artinya sebuah sistem sendiri yang merupakan bagian berasal sistem kemasyarakatan

Volume 3 Nomor 4 (2023) 1157-1164 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.3116

yg lebih luas.

program televisi yang disiarkan secara pribadi mempunyai kompleksitas yang lebih tinggi dibanding acara yang diproduksi menggunakan format rekaman. berasal sisi persiapan harus dilakukan secara lebih jelasnya serta berkala. Diskusi tidak hanya dilakukan berulang kali antar awak produksi, Adapun pula terhadap para pengisi acara. Penyebabnya artinya program yg disiarkan secara eksklusif di televisi tidak memiliki kesempatan buat melakukan penyuntingan sebagaimana yang dilakukan siaran dengan format rekaman. banyak sekali kesalahan serta defleksi berpeluang terjadi dalam program siaran pribadi. pada menghasilkan acara siaran eksklusif tim produksi wajib membentuk perencanaan yg matang dari ide, biaya, naskah, pernak- pernik kemeriahan, teknik, panggung, pengisi program. Melakukan latihan berulangkali agar semua aspek mampu terselenggara sesuai dengan naskah.

TV/Televisi merupakan salah satu media massa elektro yg digunakan manusia buat mencari info ataupun hiburan. Dibandingkan dengan media cetak ataupun media radio, Televisi lebih efektif pada penyampaian info pada khalayak luas dengan keunggulan penyajian secara audio visual yg memudahkan rakyat pada mendapatkan berita yg diberikan dengan hanya melihat gambar serta mendengarkan suara asal televisi secara bersamaan. dalam proses penyiaran televisi mengalami poly perkembangan yg dimulai dari penyiaran gambar yang didapati asal yang akan terjadi tapping kemudian mengalami evolusi berupa siaran eksklusif yang berada pada studio menggunakan master control room yg menjadi induk dalam suatu acara buat menayangkan ke khalayak hingga siaran pribadi (live report) yg memakai OB Van (Outdoor Broadcasting Van), SNG (Satelite News Gathering), serta DSNG (Digital Satelite News Gathering) menjadi media pemancar buat menayangkan suatu insiden pada berbentuk berita dimanapun dan kapanpun secara eksklusif ke masyarakat.

Radio ialah galat satu media massa serta media penyiaran yang konvensional serta masih poly dipergunakan oleh seluruh lapisan di warga . tidak hanya sekedar sebagai media buat mencari hiburan, namun jua menjadi media informasi serta komunikasi buat warga mengakses informasi yg dibutuhkan. dengan salah satu kelebihannya dibandingkan menggunakan media lainnya, yaitu radio bisa menyampaikan impak gambaran hayalan yang luar biasa bagi pendengarnya. sebab sifat radio hanya dapat didengarkan tanpa adanya gambar visual yg dapat dilihat seperti media televisi. Seiring berkembangnya era teknologi di dewasa ini, kemajuan pada bidang penyiaran pun sebagai semakin sophisticated, baik itu di media televisi ataupun radio. Radio saat ini tidak hanya dapat didengar melalui tape radio, tetapi jua dapat diputar streaming melalui jaringan internet, mobile phone, mp3 player serta beberapa peralatan teknologi lainnya yang terkini, sebagai akibatnya mengakses radio agar lebih memuaskan.

PENGERTIAN MEKANISME

Mekanisme adalah suatu istilah yang memiliki beberapa maknayg perlu kamu pahami. namun, setiap pengertian prosedurini bekerjasama menggunakan cara kerja ataupun penggunaan mesin. berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), mekanisme merupakan penggunaan mesin atau indera-indera berasal mesin atau hal

Volume 3 Nomor 4 (2023) 1157-1164 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.3116

kerja mesin. mekanisme adalah hal saling bekerja contohnya mesin (jikalau yg satu beranjak, yang lain turut berkiprah). Selain itu, pengertian lainnya mekanisme ialah cara kerja suatu organisasi (perkumpulan serta sebagainya).

Proses penyiaran terjadi sejak ilham itu diciptakan hingga menggunakan inspirasi itu disebarluaskan. Langkah-langkahnya meliputi penggagas wangsit yg dalam hal ini artinya komunikator, lalu pandangan baru itu diubah menjadi suatu bentuk pesan yang bisa dikirimkan baik mulut maupun nonverbal melalui saluran dan atau wahana komunikasi yg memungkinkan pesan itu dapat menjangkau khlayak luas (komunikan). Terselenggaranya penyiaran dipengaruhi sang tiga unsur yaitu studio, transmitter, dan pesawat penerima. Ketiga unsur ini kemudian diklaim menjadi trilogi penyiaran. Paduan ketiganya ini yang kemudian akan menghasilkan siaran yang dapat diterima sang pesawat penerima radio juga televisi.

Proses Produksi

Sistem produksi artinya adalah sebuah proses produksi serta penyiaran yang membentuk materi berbentuk audio visual (bunyi & gambar), yang berisi acara (program televisi), diproduksi dan disiarkan oleh sekelompok orang menggunakan profesi-profesi tertentu, dilaksanakan secara profesional sesuai kaidah pertelevisian untuk disiarkan melalui media televisi dan ditujukan bagi penonton (pemirsa).

pada proses produksi program televisi dikenal tiga termin; pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan pra produksi umumnya dilakukan perencanaan, diskusi inspirasi, persiapan bujet, penulisan naskah, penyusunan rundown. Tahapan produksi adalah proses pengambilan gambar (shoting). Pasca produksi artinya proses akhir berupa penyuntingan sampai distribusi konten menjadi duduk perkara ialah produksi program siaran LANGSUNG(live), dimana proses penyuntingan eksklusif dilakukan di proses pengambilan gambar. menggunakan istilah lain, proses produksi serentak dilakukan pula proses pasca produksi. Pascaproduksi merupakan keliru satu tahapan dari proses pembuatan film, langkah ini dilakukan selesainya langkah produksi film terselesaikan dilakukan.Siaran eksklusif dari panduan perilaku Penyiaran dan kesrandaran program Siaran (P3SPS) yg diterbitkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI, 2012) disebutkan menjadi segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa jeda waktu.

Studio menjadi penyuplai acara program dibagi pada dua kategori akbar: Siaran pribadi, mirip program informasi yg mempunyai kekuatan info buat segera disiarkan. Siaran tak langsung, acara acara yang direkam terlebih dahulu baik acara program nondrama seperti musik, olahraga serta program acara drama. dalam P3SPS KPI (2012) dijelaskan, produksi program televisi dikenal dua format, acara yang disiarkan tak pribadi (recording/tapping) dan program yang disiarkan secara eksklusif (live).

1. Live

Siaran langsung (live) adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa jarak waktu. acara disiarkan secara langsung, termin produksi merupakan termin akhir pada suatu proses, kebanyakan acara-program informasi olahraga, upacara kenegaraan yang pada siarkan secara pribadi. terdapat beberapa jenis live:

Volume 3 Nomor 4 (2023) 1157-1164 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.3116

a. Live on Cam merupakan format info televisi yang disiarkan langsung berasal lapangan atau lokasi peliputan. Sebelum reporter di lapangan menyampaikan laporan, presenter lebih dulu membacakan lead in dan kemudian ia memanggil reporter pada lapangan buat menyampaikan akibat liputannya secara lengkap. Laporan ini jua bisa disisipi gambar yang relevan. karena siaran langsung memerlukan biaya telekomunikasi sangat mahal, tak seluruh isu perlu disiarkan secara pribadi. Format ini dipilih Bila nilai beritanya amat krusial, luar biasa, dan peristiwanya masih berlangsung. Jika peristiwanya telah berlangsung, perlu terdapat buktibukti yang ditunjukkan langsung kepada pemirsa. Durasinya disesuaikan dengan kebutuhan.

b.Live on Tape merupakan format info TV yang direkam secara eksklusif di daerah insiden, tetapi siarannya ditunda (delay). Jadi, reporter merekam dan menyusun laporannya pada daerah peliputan, serta penyiarannya baru dilakukan lalu. Format isu ini dipilih buat menunjukkan bahwa reporter hadir pada daerah insiden. namun, siaran tak bisa dilakukan secara eksklusif karena pertimbangan teknis dan porto. Meski siarannya ditunda, aktualitas permanen wajib terjaga. Durasi bisa diadaptasi menggunakan kebutuhan, tetapi umumnya lebih singkat a sal format Live on Cam.

c. Live by Phone artinya format isu TV yang disiarkan secara pribadi dari kawasan insiden menggunakan memakai telepon ke studio. Lead in informasi dibacakan presenter, serta lalu beliau memanggil reporter yang ada pada lapangan buat menyampaikan laporannya. wajah reporter serta peta lokasi insiden biasanya dimunculkan dalam bentuk grafis. Jika tersedia, bisa jua disisipkan gambar peristiwa sebelumnya.

2. Recording Tapping atau Recording TV

Dapat diartikan sebagai acara rekaman, artinya suatu tayangan direkam akan tetapi tidak eksklusif disiarkan melainkan ditunda beberapa saat untuk dilakukan serangkaian pengeditan sebagai akibatnya tayangan tersebut lebih menarik, sinkron dengan kaidah yang terdapat, minim kesalahan serta lain lain. karena melalui serangkaian aktivitas pengeditan maka pekerja program acara tapping ini kerjanya lebih simpel dibanding mereka yang bekerja di program live sebab tidak melalui proses editing maka tak boleh terdapat kesalahan.

Produksi Program TV

Proses produksi di siaran recording yaitu proses peliputan serta pengiriman gosip melalui email yang dilakukan sang koresponden. Melalui dapur redaksi, redaktur melakukan pemilihan isu lalu mengedit naskahnya. Proses pengisian suaranya (dubbing) dan download video (shot list) dilakukan oleh editor. Masih dalam ruang editing, gambar video dan hasil dubbing memasuki termin penggabungan (mixing). balik di bagian redaksi, isu-gosip pilihan disusun menjadi sebuah rundown serta anchor. Anchor merupakan susunan naskah yang dipergunakan buat membantu presenter pada membawakan berita dengan menggunakan software khusus yakni teleprompter. Selanjutnya dilakukan tahap produksi rekaman (taping) presenter yang dilakukan pada ruang studio. hasil

Volume 3 Nomor 4 (2023) 1157-1164 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.3116

rekaman (taping) melalui kaset rekaman diserahkan pada editor sampai termin akhir (finishing). sesudah semua tersusun dan telah diperiksa oleh produser mengenai kelayakannya, arsip master tayang dalam bentuk kaset mini DV dikirimkan ke bagian master kontrol selanjutnya disiarkan melalui pemancar sampai sampai ke layar televisi.

Produksi acara tv memerlukan pemikiran serius berasal seseorang produser, sebab produser adalah orang yang paling bertanggung jawab atas produksi acara. terdapat beberapa hal yang wajib dipikirkan atau direncanakan oleh seseorang producer membuat produksi acara tv yaitu : materi produksi, sarana produksi(equipment), biaya produksi (financial), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan aplikasi produksi.materi produksi ialah apa saja yang mampu menguggah ilham mirip insiden, peristiwa, pengalaman, karyacipta, binatang, hutan dan sebagainya. seorang producerakan tersentuh pikirannyadan akan merangsang untuk beride untuk membangun sesuatu program tv.

Pandangan baru atau gagasan tersebut diubah sebagai tema program dokumenter atau sinetron atau program yg lainnya. dari tema muncullah konsep program tersebut diwujudk menjadi sinopsis yang menceritakan insiden secara singkat namun menyeluruh.berasal sinopsis dirancang treatment yang memuat langkah-langkah pelaksanaan perwujudan gagasan sebagai suatu acara berasal treatment diciptakan/ditulis naskah/script atau langsung diproduksi. Sebenarnya dari treatment telah nampak apakahprogram yg akan dirancang bermutu/berbobot atau tidak. sang sebab itu penpenyempurnaan konsep acara sebagai akibatnya menghasilkan naskah program yang baik. Kriteria acara yang baik adalah : kesatuan antara gagasan dan kebenaran, kesatuan antara kemampuan daya cipta serta kemampuan teknis, relevan untuk setiap masa, memiliki tujuan vg jelas serta luhur, Mendorong kemauan belajar dan mengetahui, mereduksi nafsu serta kekerasan, keaslian, menyajikan nilai-nilai universal, menyajikan suatu yang baru pada gagasan format serta hidangan, dan memilikikekuatan mendorong perubahan yg positip.

acara yg akan diproduksi dikelompokkan menjadi dua yaitu acara adlib yaitu acara yang diproduksi tanpa/tidakperlu menggunakan naskah sebab tidak mungkin ditulis serta produksi program sistim bloking yaitu produksi acara yg memakai naskah/script. contoh acara yang tanpa naskah mirip wawancara, talkshow secara langsung serta mungkin seorangpelawak tidak mungkin/sulit untuk menghafalkan naskah.

Produksi Siaran Radio

Produksi acara siaran radio ialah proses pengelolaan ide atau gagasan dengan mentransfer naskah suara serta menjadi suatu hasil konkret berasal ide tersebut. pada dasarnya produksi program siaran radio merupakan paduan penciptaan bunyi yang mampu membangkitkan emosi, khayalan dan sugesti pendengar dengan rangkaian kata-kata berasal penyiar, suara ataupun musik serta sound dampak yang menjadi kesatuan utuh. strategi produksi program siaran radio bertujuan buat memenuhi kebutuhan khalayak akan hidangan acara yg bisa diterima serta dinikmati

Volume 3 Nomor 4 (2023) 1157-1164 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.3116

oleh pendengar serta bisa bersaing dengan media lainnya buat mempertahankan keberadaan stasiun radio tadi. pada mempertahankan eksistenis radio, diperlukan penyesuaian dengan karakteristik pendengar, sehinggaradio melakukan poly strategi supaya khalayak tetap bertahan mendengarkan radio mereka.

Stasiun radio merupakan wahana media publik yang sangat strategis pada mengembangkan serta menyajikan segala berita baik itu isu, iklan dan musik. Tiaptiap stasiun radio mempunyai kebijakan buat memilih ketika penyajian program produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk seluruh stasiun radio. pada menghasilkan siaran perlu diperhatikan sifat-sifat yang ada pada radio, pada antaranya:

1.Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, buat didengar, karena hanya buat didengar, maka isi siaran yang sampai di indera pendengaran pendengar hanya sepintas itu saja. Ini lain menggunakan sesuatu yang disiarkan melalui media surat keterangan, majalah, atau media pada bentuk tulisan lainnya yg bisa dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

2. Akrab

Radio siaran sikapnya akrab dan intim. seorang penyiar seolah-olah hadir dikamar pendengaryang dengan penuh hormat serta cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni tempat tinggal, sifat ini tidak dimiliki sang media lainnya kecuali media radio.

Proses produksi acara buat radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang matang supaya acara yang disiarkan sukses serta tidak mengecewakan pendengar. Masduki mengatakan bahwa membuat planning siaran berarti membuat konsep program yg tersaji kepada pendengar. Secara lebih luas pada konteks perencanaan dan pengolahan berdasarkan Harold serta Cyril O. Donell dalam bukunya Principle of Management, perencanaan didefinisikan menjadi persiapan yg teratur berasal setiap perjuangan yang mewujudkan/mencapai tujuan atau tujuan-tujuan yang telah dipengaruhi.

pada radio, tahapan produksi dilakukan untuk menciptakan imajinasi khalayak hanya dengan rangkaian istilah-istilah berasal penyiar yg didukung menggunakan musik menjadi latarnya. imajinasi tadi wajib membangkitkan emosi dan pula sugesti bagi para pendengrnya. terdapat 2 format penyajian informasi pada radio, yakni:

- SIARAN LANGSUNG (Live Report), yaitu reporter eksklusif melaporkan fakta atau peristiwa yang diperoleh dilapangan.
- SIARAN TIDAK LANGSUNG, yaitu warta atau peristiwa yang diperoleh reporter dilapangan diedit terlebih dahulu sebelum disiarkan di studio. dalam siaran tunda, berita yang diproleh bisa tersaji pada bentuk berita pribadi (Straight News) atau berita feature

Teknik Siaran Langsung

Siaran eksklusif bisa dilakukan didalam studio maupun diluar studio. Siaran di

Volume 3 Nomor 4 (2023) 1157-1164 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.3116

dalam studio contohnya siaran acara/acara talk show, obrolan dan sebagainya. Siaran di luar studio contohnya kabar acara yang sifatnya resmi misalnyaacara kenegaraan seperti upacara 17 Agustus, sidang pleno dpr, pertandingan final olah raga piala sudirman dansebagainya. program - program siaran eksklusif umumnya sangatditentukan sang ketika yang tidak dapat diubah dan pada saatitu jua harus disiarkan ke publik. Berarti antara pengambilan gambar/liputan menggunakan penyiarannya bersamaan. Jadi editingnya dilaksanakan secara langsung (on line) di pada studiomini diset lokasi program berlangsung. editingnyamenggunakan urutan acara dan EDL (editing dicision list) yang dibuat sang editor, informasi seperti ini umumnya berbentuk laporan pandangan mata sang reporter TV.

Teknik Siaran tidak Langsung

Siaran tidak eksklusif terjadi antara pengambilan gambar/liputan dengan penyiarannya terdapat tenggang saat, sehingga ada kesempatan menyiapkan acara lebih baik melalui proses editing. dengan demikian berita yang dilakukan ialah pengambilan materi siaran yang selanjutnya dikirim keeditor buat dilakukan editing acara. selesainya rekaman acara diedit dan telah menjadi kaset video program atau pada bentuk lain, maka di waktu akan disiarkan kaset tersebut disiapkan di studio pengendali dan diputar kembali. Keluaran audio dan videonya disalurkan kepesawat pemancar untuk dipancarkan melalui antena. asal antena dipancarkan dan diterima serta dipancarkan stasiun bumike sateitlalu dipancarkan ke bumi balik dan diterima stasiunrelay untuk dipancarkan ke rumah-tempat tinggal penduduk diwilayahnya. menjadi contoh rekaman acara sinetron, drama, sepak bola dengan siarannya ditunda, info, kuis, serta sebagainya.

KESIMPULAN

- Siaran pribadi adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa jarak waktu.
- Siaran tak pribadi ialah program siaran rekaman yang ditayangkan pada saat yg tidak sama dengan perstiwanya. Keduanya mengenal pembagian tahap produksi; pra produksi, produksi serta pasca produksi. Baik program taping maupun live, melakukan tahapan pra produksi serta produksi. Letak perbedaan live dan recording artinya di termin editing atau tahap produksi dan pasca produksi. pada siaran pribadi proses editing dilakukan secara bersamaan di termin produksi. Sedangkan di siaran rekam atau recording editing dilakukan pada tahap pasca produksi. Siaran eksklusif berdasarkan panduan sikap Penyiaran dan standar acara Siaran (P3SPS) yg diterbitkan sang Komisi Penyiaran Indonesia (KPI, 2012) disebutkan sebagai segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa jeda waktu.
- Teknik Siaran Langsung Siaran eksklusif bisa dilakukan didalam studio maupun diluar studio. Siaran di dalam studio contohnya siaran acara/acara talk show, obrolan dan sebagainya.

Volume 3 Nomor 4 (2023) 1157-1164 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.3116

- Teknik Siaran tidak Langsung
- Siaran tidak eksklusif terjadi antara pengambilan gambar/liputan dengan penyiarannya terdapat tenggang saat, sehingga ada kesempatan menyiapkan acara lebih baik melalui proses editing.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal peran penulis naskah berita dalam program di radio geronimo Yogyakarta Fatimah, Reyva Nabila (2020) Strategi produksi mempertahankan eksistensi I-Radio Bandung: Studi kualitatif pada program feature Jalan SoreSore 105.1 FM I-Radio Bandung. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Yoedtadi, Muhammad Gafar dkk. 2017. Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara. Wacana. Volume 16. No.1.

Buku Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumentar dan Teknik Editing

Jurnal Teknik penyiaran dan produksi program radio dan televisi

Buku proses komunikasi penyiaran radio genta berbasis budaya bali perspektif komunikasi antar budaya

https://setkpid.bantenprov.go.id/ komisi penyiaran indonesia daerah Artikel makalah produksi berita televisi "sistem produksi (live dan recording)" Artikel Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)